

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYUNTING KARANGAN
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STAD*
SISWA KELAS IX.3 SMP KARTIKA PEKANBARU**

TESIS



Oleh

NURMAIDA
NIM. 51825

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRACT

Nurmaida, 2011, Improved Editing Skills Authorship Through Cooperative Learning Model Type STAD Student Class IX.3 SMP Kartika Pekanbaru. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

Selection and determination learning model is a very important factor in implementing the learning in the classroom. Selection and mepentuan learning model should consider the possibility of student learning. Learning model chosen and used is expected to make all students studying in earnest for the study sunggug really learning objectives can be achieved.

This study is a corrective action learning, with a bunch of the title "Improving Essay Editing Skills Through Cooperative Learning Model Type STAD Student Class IX.3 SMP Kartika Pekanbaru" The issue presented in this study is whether the use of cooperative learning model type STAD (Student Team Achievement Division) may improve the skills of essay editing IX.3 Junior Class students Kartika Pekanbaru.

The study was conducted with the aim to explain the process of improving the skills of essay editing by model type STAD cooperative learning on junior high students IX.3 Class Kartika Pekanbaru. This type of study is a Classroom Action Research (PTK) carried out by four main steps, namely planning, action, observation and reflection. The study was conducted in two cycles. At each cycle of activity were observed teacher and student activities.

To determine the ability of students to edit essays using a model of type STAD cooperative learning, learning is held at the end of the test. The value obtained by students through the test are discussed to determine the development of student learning, student activities and teacher activities, and thoroughness student learning in each cycle.

The results that have been conducted indicate that the type STAD cooperative model can improve the skills of essay editing IX.3 Junior Class students Kartika Pekanbaru

ABSTRAK

Nurmaida, 2011, Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru. *Tesis*. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pemilihan dan penentuan model pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pemilihan dan penentuan model pembelajaran tersebut harus mempertimbangkan kemungkinan belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan diharapkan dapat menjadikan semua siswa belajar dengan sungguh-sungguh karena dengan belajar sungguh-sungguh tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini merupakan tindakan perbaikan pembelajaran, dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru” Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan keterampilan menyunting karangan siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan menyunting karangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan empat langkah utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada tiap siklus dilakukan observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyunting karangan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, pada akhir pembelajaran diadakan tes. Untuk mengetahui aktivitas siswa dan guru dalam pembelajaran, dapat dilihat dari hasil tes yaitu nilai yang diperoleh siswa pada tiap-tiap siklus.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan keterampilan menyunting karangan siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2011

Saya yang menyatakan

Nurmaida

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberi hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelas Magister Pendidikan pada konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mendapat masukan, motivasi dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada nama-nama dibawah ini:

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian.
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
3. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
4. Prof. Dr. Hasanuddin W.S., M.Hum, selaku Ketua Program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

5. Dosen penguji ujian seminar yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam upaya penyempurnaan tesis ini.
6. Dosen pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, bimbingan dan arahan.
7. Staf akademik pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi.
8. Kepala SMP Kartika 1-5 Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PTK di sekolah yang beliau pimpin;
9. Guru dan staf SMP Kartika Pekanbaru yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
10. Ibunda yang mulia Nurlis yang senantiasa berdo'a ke hadirat Illahi demi kesuksesan penulis.
11. Suami tercinta Suyono yang telah memberi motivasi dan cinta kasih, memberikan dukungan, arahan dan do'a dalam rangka kesuksesan dalam penyelesaian tesis ini.
12. Anak-anakku tercinta Agung Pratomo Yonda dan Gita Afwah Yonda.
13. Rekan-rekan seperjuangan dan berbagai pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penulisan tesis ini. yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

14. Siswa SMP kartika 1-5 , terutama kelas 1X.3 yang telah berpartisipasi dalam penelitian yang penulis lakukan.

Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Akhirya, semoga amal baik Bapak, Ibu dan rekan-rekan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt, amin, ya rabbal ‘alamin

Pekanbaru, Juni 2011

Penulis

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberi hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru” sebagai salah satu syarat untuk meraih gelas Magister Pendidikan pada konsentrasi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan tesis ini banyak mendapat masukan, motivasi dan bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada nama-nama dibawah ini:

1. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana yang telah memberikan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian;
2. Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan masukan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini;
3. Prof. Dr. Syahrul R, M.Pd, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini;
4. Prof. Dr. Hasanuddin W.S., M.Hum, selaku Ketua Program Atudi Pendidikan Bahasa Indonesia Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang;

5. Bapak dan Ibu dosen penguji ujian seminar yang telah banyak memberikan saran dan arahan dalam upaya penyempurnaan tesis ini;
6. Bapak/Ibu Dosen pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman, bimbingan dan arahan;
7. Bapak/Ibu staf akademik pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan selama penulis menyelesaikan studi;
8. Ibu Hj. Kamala Siarionita, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMP Kartika Pekanbaru yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melaksanakan PTK di sekolah yang beliau pimpin;
9. Seluruh guru dan staf SMP Kartika Pekanbaru yang telah banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini;
10. Ayahanda dan Ibunda yang mulia, yang senantiasa berdo'a ke hadirat Illahi demi kesuksesan penulis;
11. Suami tercinta dan anak-anakku tersayang yang telah banyak memberikan dukungan, arahan, motivasi dan do'a dalam rangka kesuksesan dan penyelesaian tesis ini;
12. Rekan-rekan seperjuangan dan berbagai pihak yang telah banyak membantu dan memberikan masukan dalam penulisan tesis ini.

Semoga penelitian ini dapat memberi manfaat bagi pembaca pada umumnya dan penulis khususnya. Akhiryaa, semoga amal baik Bapak, Ibu dan

rekan-rekan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt, Amin, Ya Rabbal

‘Alamin

Pekanbaru, Juni 2011

Penulis

ABSTRAK

Nurmaida, 2011, Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Pemilihan dan penentuan model pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. Pemilihan dan mepentuan model pembelajaran tersebut harus mempertimbangkan kemungkinan belajar siswa. Model pembelajaran yang dipilih dan digunakan diharapkan dapat menjadikan semua siswa belajar dengan sungguh-sungguh karena dengan belajar sungguh-sungguh tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian ini merupakan tindakan perbaikan pembelajaran, sengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru” Masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan keterampilan menyunting karangan siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru.

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan proses peningkatan keterampilan menyunting karangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan empat langkah utama, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Pada tiap siklus dilakukan observasi tentang aktivitas guru dan aktivitas siswa.

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyunting karangan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*, pada akhir pembelajaran diadakan tes. Nilai yang diperoleh siswa melalui tes tersebut dibahas untuk mengetahui perkembangan hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan aktivitas guru serta ketuntasan belajar siswa pada tiap siklus.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa model kooperatif tipe *STAD* dapat meningkatkan keterampilan menyunting karangan siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru

ABSTRACT

Nurmaida, 2011, Improved Editing Skills Authorship Through Cooperative Learning Model Type STAD Student Class IX.3 SMP Kartika Pekanbaru. Thesis. Graduate Program, State University of Padang.

Selection and determination learning model is a very important factor in implementing the learning in the classroom. Selection and mepentuan learning model should consider the possibility of student learning. Learning model chosen and used is expected to make all students studying in earnest for the study sunggug really learning objectives can be achieved.

This study is a corrective action learning, with a bunch of the title "Improving Essay Editing Skills Through Cooperative Learning Model Type STAD Student Class IX.3 SMP Kartika Pekanbaru" The issue presented in this study is whether the use of cooperative learning model type STAD (Student Team Achievement Division) may improve the skills of essay editing IX.3 Junior Class students Kartika Pekanbaru.

The study was conducted with the aim to explain the process of improving the skills of essay editing by model type STAD cooperative learning on junior high students IX.3 Class Kartika Pekanbaru. This type of study is a Classroom Action Research (PTK) carried out by four main steps, namely planning, action, observation and reflection. The study was conducted in two cycles. At each cycle of activity were observed teacher and student activities.

To determine the ability of students to edit essays using a model of type STAD cooperative learning, learning is held at the end of the test. The value obtained by students through the test are discussed to determine the development of student learning, student activities and teacher activities, and thoroughness student learning in each cycle.

The results that have been conducted indicate that the type STAD cooperative model can improve the skills of essay editing IX.3 Junior Class students Kartika Pekanbaru

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *STAD* Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan Tim Penguji
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Juni 2011

Saya yang menyatakan

Nurmaida

DAFTAR ISI

ABSTRAK BAHASA INGGRIS	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Perumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Defenisi Istilah	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Menyunting Karangan	10
a. Menyunting Karangan	10
b. Teknik Menyunting Karangan	11
c. Teknik Pengukuran Keterampilan Menyunting Karangan ..	11
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	16
a. Pengertian Pembelajaran Kooperatif	16
b. Pentingnya Pembelajaran Kooperatif	21
c. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD	24
3. Perbedaan Metode Pembelajaran Kooperatif Dengan Model	

Pembelajaran Non-Kooperatif	26
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Konseptual	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	35
B. Subjek Penelitian	38
C. Instrumen Penelitian	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
F. Teknik Keabsahan Data	42

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian	41
1. Hasil Tes Prasiklus	41
2. Temuan Penelitian Siklus I	43
a. Perencanaan Tindakan	43
b. Pelaksanaan Tindakan	44
c. Observasi/Evaluasi	47
(1) Observasi Aktivitas Guru	48
(2) Observasi Aktivitas Siswa	52
d. Hasil Tes	60
e. Hasil Wawancara	64
f. Catatan Lapangan	65
g. Refleksi	66
2. Temuan Penelitian Siklus II	68
a. Perencanaan Tindakan	68
b. Pelaksanaan Tindakan	69
c. Observasi/Evaluasi	71
(1) Observasi Aktivitas Guru	71
(2) Observasi Aktivitas Siswa	76
d. Hasil Tes	82
e. Hasil Wawancara	85

f. Catatan Lapangan	86
g. Refleksi	86
B. Pembahasan	89
(1) Hasil Belajar Siswa	89
(2) Aktivitas Guru	90
(3) Aktivitas Siswa	91

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	92
B. Saran	93

DAFTAR RUJUKAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Contoh Penulisan Ejaan Sebelum dan Setelah Penyuntingan	12
Tabel 2. Contoh Penulisan Keefektifan Kalimat Sebelum dan Setelah Penyuntingan	14
Tabel 3. Contoh Penulisan Pemilihan Katat Sebelum dan Setelah Penyuntingan.	16
Tabel 4. Perbedaan Kelompok Siswa dengan Model Pembelajaran Kooperatif dengan Kelompok Belajar Non-Kooperatif	26
Tabel 5. Subjek Penelitian	35
Tabel 6. Nilai Tes Prasiklus Siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru dalam Menyunting Karangan	41
Tabel 7. Kategori Nilai Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus I	50
Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus I	54
Tabel 9. Hasil Belajar Keterampilan Menyunting Karangan Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus I	61
Tabel 10. Rangkuman Ketuntasan Keterampilan Menyunting Karangan Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Data Awal dan Siklus I	62
Tabel 11. Kategori Nilai Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus II	73
Tabel 12. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Kemampuan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus II....	76
Tabel 13. Hasil Belajar Kemampuan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Untuk Siklus II	82

Tabel 14. Rangkuman Ketuntasan Keterampilan Menyunting Karangan Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Untuk Siklus I dan Siklus II	84
Tabel 15. Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Grafik Penilaian Aktivitas Guru Siklus I	54
Gambar 2. Grafik Ketuntasan Belajar Berdasarkan Data Awal	65
Gambar 3. Grafik Ketuntasan Belajar Menyunting Karangan Siklus I	65
Gambar 4. Grafik Penilaian Aktivitas Guru Siklus II	78
Gambar 5. Ketuntasan Menyunting Karangan Siklus II	87
Gambar 6. Grafik Peningkatan Ketuntasan Keterampilan Menyunting Karangan Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Silabus	112
Lampiran 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	113
Lampiran 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	122
Lampiran 4. Kategori Nilai Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus I	131
Lampiran 5. Hasil Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus I...	132
Lampiran 6. Hasil Belajar Keterampilan Menyunting Karangan Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus I	136
Lampiran 7. Kategori Nilai Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus I	137
Lampiran 8. Hasil Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Siklus II	138
Lampiran 9. Hasil Belajar Keterampilan Menyunting Karangan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru Untuk Siklus II	139
Lampiran 10. Peningkatan Keterampilan Menyunting Karangan Siswa Kelas IX 3 SMP Kartika Pekanbaru	140
Lampiran 11. Hasil wawancara guru	141
Lampiran 12. Hasil wawancara siswa	143
Lampiran 13. Catatan Lapangan Siklus I	145
Lampiran 14. Catatan Lapangan Siklus II	148

Lampiran 15. Sertifikat Tim Super	151
Lampiran 16. Sertifikat Tim Hebat	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan diberlakukannya otonomi daerah, maka telah terjadi perubahan paradigma dalam pengelolaan pendidikan yang antara lain telah memunculkan suatu model dalam manajemen pendidikan, yaitu *school based management*. Model manajemen ini pada dasarnya memberikan peluang yang sangat besar (otonom) kepada sekolah untuk mengelola dirinya sesuai dengan kondisi yang ada serta memberikan kesempatan kepada masyarakat (*stakeholders*) untuk ikut berpartisipasi aktif dalam penyelenggaraan pendidikan.

Konsekuensi dari pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam setiap satuan, jenis, dan jenjang pendidikan antara lain sangat diperlukan adanya kemampuan manajerial yang cukup memadai dari kepala sekolah dan didukung oleh adanya kinerja guru yang profesional. Konsekuensi ini tentunya dapat juga dilihat dan dirasakan pada penyelenggaraan pendidikan di sekolah menengah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal dalam kerangka sistem pendidikan nasional.

Proses pembelajaran sebagai interaksi antara guru dengan siswa berguna untuk mencapai tujuan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk mendorong siswa memahami dan mengaplikasikan apa yang diajarkan termasuk dalam hal yang menyangkut “bagaimana”nya. Artinya, interaksi guru dengan peserta didik haruslah merupakan menu utama proses pembelajaran, sebab interaksi itulah yang

memegang peranan penting dalam mentransformasikan materi menjadi kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setiap siswa berkeinginan untuk berhasil dalam aktivitas belajar. Keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Salah satu indikator keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran adalah perolehan hasil belajar yang baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan tercermin dari hasil belajar yang akan dicapai siswa. Artinya, semakin baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga akan semakin baik. Sebaliknya, semakin kurang baik pelaksanaan pembelajaran maka hasil belajar siswa juga semakin rendah.

Uraian di atas menggambarkan bahwa guru mempunyai peranan penting dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa, karena hasil belajar siswa yang baik menunjukkan keberhasilan siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu juga, keberhasilan siswa dalam belajar akan menjadi kebanggaan bagi diri siswa, orang tua maupun lingkungan sekitarnya. Keberhasilan siswa juga tidak terlepas dari tempat dimana siswa tersebut melakukan proses belajar.

Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kartika Pekanbaru merupakan salah satu institusi pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan tingkat menengah pertama yang memiliki sumber daya-sumber daya yang berkompeten untuk menunjang keberhasilan siswanya dalam pembelajaran.

Berkaitan dengan pembelajaran, Mata Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran wajib yang diharuskan bagi siswa untuk memiliki nilai sesuai dengan standar kompetensi dan standar penilaian minimum yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan pelajaran yang menjadi kriteria ujian nasional, sehingga nilai yang diperoleh siswa juga harus menunjukkan nilai kelulusan. Namun demikian dalam kenyataannya, masih terdapat permasalahan yang terjadi pada kemampuan dan kompetensi siswa dalam bidang Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu kendala yang dihadapi siswa adalah pada kompetensi menyunting karangan yang terdiri dari menemukan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan keutuhan wacana.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru, hasil belajar tentang menyunting karangan masih belum maksimal. Hal ini terlihat dari hasil tes yang diberikan kepada 42 orang siswa, sebanyak 3 orang siswa mendapatkan nilai 81-100 dikategorikan tinggi. Sebanyak 17 orang siswa mendapat nilai 70-80 dikategorikan sedang dan selebihnya 22 orang siswa mendapat nilai < 70 dikategorikan rendah.

Secara detail belum banyak siswa yang mengetahui tentang teknik menyunting karangan sehingga dalam proses belajar siswa masih banyak yang terlihat kurang memiliki minat dan terkesan kurang antusias dalam belajar. Hal ini menyebabkan siswa kurang memahami dengan baik bagaimana menyunting karangan yang baik dan benar.

Minat siswa terhadap pelajaran masih tergolong rendah. Minat ini tentunya berkaitan dengan kesukaan siswa terhadap pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi lain mengatakan bahwa siswa kelas IX secara rata-rata kurang memiliki minat terhadap bidang pelajaran tertentu sehingga menyebabkan nilai siswa yang rendah dan tidak memenuhi standar minimum yang ditetapkan. Metode pembelajaran guru yang belum dapat dimengerti oleh sebagian siswa. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang sering tidak tuntas karena tidak memenuhi standar minimum, seringkali siswa yang keluar masuk ruangan pada saat jam pelajaran berlangsung dengan berbagai alasan, perhatian siswa yang kurang fokus terhadap materi yang diberikan dimana terlihat dari latihan-latihan yang diberikan kepada siswa selalu hasilnya kurang maksimal dan kurang kooperatif.

Fenomena antara lain juga terlihat dari proses pembelajaran yang dilaksanakan seperti: (1) guru dalam belajar kelompok jarang menjelaskan tujuan pembelajaran dan jarang menyampaikan kerangka tugas yang harus dikerjakan siswa; (2) guru jarang menjelaskan kepada siswa bagaimana membentuk kelompok dan membantu setiap kelompok; (3) ketua dalam kelompok belajar ditentukan oleh guru dengan menunjuk siswa yang lebih pintar; (4) guru kurang memperhatikan kelompok-kelompok yang menemui masalah dalam mengerjakan tugas; dan (5) evaluasi tugas yang dikerjakan siswa hanya dinilai guru berdasarkan hasil tugas, tanpa memperhatikan keaktifan siswa dalam belajar kelompok.

Berdasarkan uraian di atas kiranya diperlukan metode pembelajaran yang lebih efektif dan mudah dimengerti oleh siswa dalam rangka untuk mendapatkan nilai dan hasil belajar yang maksimal. Salah satu model dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe STAD (*Student Team Achievement Division*).

Dalam STAD, para siswa dibagi dalam tim belajar yang terdiri atas empat orang yang berbeda-beda tingkat kemampuan, jenis kelamin dan latar belakang etniknya. Guru menyampaikan pelajaran, lalu siswa bekerja dalam tim mereka untuk memastikan bahwa semua anggota tim telah menguasai pelajaran. Selanjutnya, semua siswa mengerjakan kuis mengenai materi secara sendiri-sendiri, dimana saat itu mereka tidak diperbolehkan untuk saling membantu. Skor kuis para siswa dibandingkan dengan rata-rata pencapaian mereka sebelumnya, dan kepada masing-masing tim akan diberikan *point* berdasarkan tingkat kemajuan yang diraih siswa dibandingkan hasil yang mereka capai sebelumnya (Slavin, 2009:11-12)

Dengan menggunakan metode kooperatif ini diharapkan hasil belajar dan nilai siswa akan menjadi lebih baik. pentingnya metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, peneliti yang menekuni bidang pendidikan bahasa merasa terpanggil dan perlu untuk meneliti peningkatan keterampilan menyunting karangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru, sehingga nantinya dapat dilakukan upaya yang kongrit untuk meningkatkan keterampilan siswa khususnya pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan berkaitan dengan proses belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi penyuntingan karangan yaitu

1. Keterampilan menyunting karangan siswa masih rendah, terbukti dari hasil belajar tentang menyunting karangan masih belum maksimal, rata-rata nilai yang juga belum maksimal, hal ini disebabkan karena masih banyak siswa yang belum paham mengenai penyuntingan karangan dan secara detail belum banyak siswa yang mengetahui tentang teknik menyunting karangan sehingga dalam proses belajar siswa masih banyak yang terlihat kurang memiliki minat dan terkesan kurang antusias dalam belajar yang menyebabkan siswa kurang memahami dengan baik bagaimana menyunting karangan yang baik dan benar.
2. Minat siswa terhadap pelajaran masih tergolong rendah. Minat ini tentunya berkaitan dengan kesukaan siswa terhadap pelajaran tertentu. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bidang studi lain mengatakan bahwa siswa kelas IX.3 secara rata-rata kurang memiliki minat terhadap bidang pelajaran tertentu sehingga menyebabkan nilai siswa yang rendah dan tidak memenuhi standar minimum yang ditetapkan.
3. Metode pembelajaran guru yang belum dapat dimengerti oleh sebagian siswa. Hal ini terlihat dari nilai siswa yang sering tidak tuntas karena tidak memenuhi standar minimum, seringkali siswa yang keluar masuk ruangan pada saat jam pelajaran berlangsung dengan berbagai alasan, perhatian siswa yang kurang

fokus terhadap materi yang diberikan dimana terlihat dari latihan-latihan yang diberikan kepada siswa selalu hasilnya kurang maksimal dan kurang kooperatif.

C. Batasan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan keterampilan menyunting karangan.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan dan perumusan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) dapat meningkatkan keterampilan menyunting karangan siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menyunting karangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa Kelas IX.3 SMP Kartika Pekanbaru.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoretis dan praktis:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam pengembangan ilmu mendidik serta dapat dijadikan bahan untuk kajian dalam penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pelaksanaan pembelajaran.

- a. Bagi Sekolah, merupakan bahan masukan dalam upaya pendidikan dan pelatihan bagi guru secara sistematis berkenaan dengan pengelolaan pembelajaran
- b. Bagi Guru, merupakan bahan masukan perihal pengembangan profesionalisme guru terutama dalam pemilihan strategi, pendekatan dan model pembelajaran dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia sub-mata pelajaran Sastra.
- c. Bagi Siswa, dapat membantu siswa untuk belajar lebih aktif dan kreatif yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya menyunting karangan.

G. Defenisi Istilah

Untuk memudahkan pembaca memahami orientasi dalam penelitian ini, peneliti merasa perlu menjelaskan istilah yang ada dalam penelitian ini. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, berikut peneliti menjelaskan istilah yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu:

1. Menyunting karangan merupakan memperbaiki tulisan atau naskah karangan agar terhindar dari kesalahan sehingga layak baca. Hal-hal yang perlu

disunting adalah kesalahan ejaan, tanda baca, diksi (pilihan kata), keefektifan kalimat, dan keterpaduan paragraf.

2. Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu bentuk pengelolaan di kelas dengan pendekatan yang berpusat pada siswa ditandai dengan adanya kerjasama antar siswa dalam kelompok-kelompok kecil.
3. Pembelajaran kooperatif tipe *STAD (Student Teams Achievement Devision)* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang sederhana. Dalam kooperatif, siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4-6 orang dari berbagai kemampuan, gender dan etnis. Dalam praktiknya guru menyajikan pelajaran dan kemudian siswa belajar dalam kelompok untuk memastikan bahwa setiap kelompok telah menguasai materi. Model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* lebih mementingkan sikap dan proses daripada prinsip, yaitu sikap dan proses partisipasi dalam rangka mengembangkan potensi kognitif, afektif dan psikomotor siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Adapun kesimpulan dari hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan berdasarkan uraian pada bab IV dan sejalan dengan masalah penelitian adalah:

1. Kemampuan awal siswa dalam menyunting karangan pada aspek ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan keutuhan wacana belum tuntas. Tingkat pencapaian ketuntasan belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
2. Kemampuan siswa dalam menyunting karangan siklus I melalui model kooperatif tipe STAD pada aspek ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan keutuhan wacana belum tuntas. Tingkat pencapaian ketuntasan dengan menggunakan model kooperatif tipe STAD belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.
3. Kemampuan siswa dalam menyunting karangan siklus II melalui model kooperatif tipe STAD pada aspek ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, keterpaduan paragraf dan keutuhan wacana sudah memenuhi standar KKM. Hal ini didukung oleh faktor dimana siswa merasakan manfaatnya dalam bekerjasama, merasa saling membantu satu dengan yang lain. Dengan demikian melalui model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menyunting karangan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang disajikan adalah:

1. Model kooperatif tipe STAD sebaiknya dijadikan sebagai model alternatif untuk meningkatkan kemampuan menyunting karangan pada siswa karena metode ini terbukti dapat meningkatkan kemampuan menyunting karangan siswa SMP Kartika Pekanbaru
2. Sebaiknya para guru SMP dapat meningkatkan pengetahuan tentang hakikat model kooperatif khususnya tipe STAD dalam pembelajaran kompetensi dasar menyunting karangan. Melalui penguasaan tentang pengetahuan model kooperatif tipe STAD maka model tersebut dapat dilakukan sesuai dengan hakikat model itu sendiri dan tidak menyimpang dari hukum yang berlaku dalam model kooperatif.
3. Hendaknya penelitian tentang kemampuan menyunting karangan dapat dilakukan lagi dengan cara memperbesar cakupan menyunting karangan.

DAFTAR RUJUKAN

- Atmazaki. 2006. *Kiat-Kiat Mengarang dan Menyunting*. Citra Budaya : Padang
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. (Edisi Revisi). Bumi Aksara : Jakarta
- Agung, I Gusti Ngurah. *Manajemen Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Eriyanti. 2006. *Pengaruh model pembelajaran Coopertive Learning tipe STAD dan motivasi kerja terhadap hasil belajar siswa*. Tesis. Tidak Dipublikasikan
- Lie, Anita. 2007. *Cooperative Learning*. PT. Gramedia Widiasarana Indonesia : Jakarta
- Leni. 2007. *Pengaruh model pembelajaran kooperatif terhadap hasil belajar Biologi Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 8 Kota Dumai*, Tesis, Tidak Dipublikasikan
- Hamalik, Oemar. 2008. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Bumi Aksara : Jakarta
- Hanafiah, Nanang. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Reflika Aditama : Bandung
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*. Alfabeta : Bandung
- _____. 2009. *Pembelajaran Kooperatif*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Maryati. 2008. *Bahasa dan Sastra Indonesia 3*. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan : Jakarta
- Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta
- Putra, Amali. 2003. *Penerapan Model Pembelajaran “Student Team Achivement Devisions” Dalam Pembelajaran Fisika*. Forum Pendidikan Nomor 04 Desember 2003.
- Slavin, Robert E. 2009. *Cooperative Learning, Teori, Riset dan Praktik*. Nusa Media : Bandung